MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH LABA BERSIH DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)

Muhammad Salman Al-Farisi[1], Ari Sulistyowati[2], Bayu Seno Pitoyo[3]
[1, 2, 3] Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
Email: 202110325304@mhs.ubharajaya.ac.id[1], ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id[2], bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id[3]

Abstract

The Influence of Net Profit and Capital Structure on Company Value (Empirical Study of Transport and Logistics Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023). This research aims to test whether there is an influence of net profit and capital structure on company value (empirical study of companies in the transportation and logistics sector on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023). The method used in this research is a quantitative research method and data used in the transportation and logistics sector for 2020 - 2023. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique which took a sample of 21 companies with 4 years of observation, so 84 sample data were used. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis tests, classic assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, in addition to using multiple linear regression analysis tests and hypothesis tests consisting of coefficient of determination tests, F tests, and t tests. The results of data analysis show that net profit partially influences company value, while partial capital structure has no effect on company value, simultaneously net profit and capital structure influence company value.

***Keywords**: Company value, net profit and capital structure*

Abstrak

Pengaruh Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah adanya Pengaruh Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan data yang dipergunakan sektor transportasi dan logistik tahun 2020 – 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengambil sampel 21 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan maka diperoleh 84 sampel data yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

Article history
Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025
Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

autokorelasi, selain itu menggunakan uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil analisis data menunjukan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara simultan laba bersih dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kata Kunci: Nilai perusahaan, laba bersih dan struktur modal.

PENDAHULUAN

Infrastruktur transportasi dan logistik memegang peranan yang sangat penting hingga secara umum menjadi penopang utama pembangunan infrastruktur. Jelas terlihat bahwasanya di negara-negara maju, pembangunan ekonomi didukung oleh infrastruktur transportasi yang sangat memadai dari (Nadhila, 2022). Perkembangan transportasi berbasis elektrifikasi, kehadiran *electric vehicles* (EV), infrastruktur pengisian daya, kendaraan otonom, sistem transportasi cerdas, manajemen lalu lintas real-time, pembayaran elektronik dan nirsentuh, serta informasi perjalanan *real-time* ialah beberapa contoh dari perubahan tersebut (Nadhila, 2022)

Dalam sektor transportasi dan logistik sebagai salah satu biasanya dipilih oleh para investor sebab transaportasi dan logistik ialah salah satu opsi investasi yang banyak diminati oleh investor ialah sektor transportasi dan logistik. Investasi di bidang berikut bersifat jangka panjang dan memiliki keunggulan berupa aset multiguna dimana bisa dimanfaatkan perusahaan menjadi jaminan. Hingga, perusahaan di sektor berikut cenderung memiliki struktur modal yang besar.

Peningkatan kinerja Perusahaan akan memengaruhi perolehan laba dan keuntungan yang diterima investor. Perihal berikut dapat mendorong kenaikan harga saham serta akhirnya, berdampak positif nilai Perusahaan. Ketika perusahaan mencatatkan keuntungan yang signifikan, berikut menandakan prospek yang cerah dan memberi sinyal positif kepada para investor.

Untuk perusahaan, pentingnya memiliki modal biasanya yang menentukan nilai perusahaan daripada hanya harga sahamnya. Dengan kata lain, perusahaan memandang nilainya berasal dari upayanya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya untuk sepenuhnya mengelola berbagai perusahaan. Artinya, keberadaan dan pertumbuhan perusahaan ialah inti dari nilainya sebab mereka memungkinkannya untuk mendapat keuangan dengan mudah dan, dengan itu, mengoptimalkan operasi (Putri et al., 2020).

Nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan baik bagi pemilik maupun pemegang saham. Makin tinggi nilai perusahaan, makin besar pula kesejahteraan yang dirasakan oleh pemiliknya. Hingga, nilai perusahaan menjadi hal dimana sangat penting bagi para pemegang saham serta pemberi kredit dalam dipahami. Bagi investor, nilai perusahaan bisa memberi sinyal positif berinvestasi, sementara bagi kreditur, nilai berikut mengindikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, memberi keyakinan kepada mereka untuk memberi kredit. Menilai perusahaan sangat krusial, sebab nilai tinggi, kemakmuran pemegang saham pun makin berkembang (Indah et al., 2020)

Nilai perusahaan berperan penting dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan maksimal untuk para pemegang saham, terutama melewati peningkatan harga saham. Menurut (Wastam et al., 2021) Tujuan dari memaksimalkan nilai Perusahaan yakni supaya Perusahaan mampu bertahan dan mempunyai daya saing yang cukup kuat dan juga mampus memberi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

kemakmuran kepada pemegang saham dan pihak lain yang memiliki hak dan kewajiban diperusahaan.

Laba berfungsi untuk mengukur perubahan dalam potensi sumber daya ekonomi dimana bisa dikelola di masa depan, dengan tujuan memeroleh arus kas sumber daya tersedia. Selain itu, laba juga diterapkan untuk menilai sejauh apa perusahaan efektif didalam memanfaatkan sumber daya tambahan dimilikinya (Muhajir, 2020).

Menurut (Hery, 2017) jumlah bersih kas yang diciptakan (untuk pendapatan bersih atau laba bersih) atau jumlah nett kas yang dikeluarkan (untuk rugi bersih atau rugi bersih) akan tercermin dalam jumlah laba bersih ataupun rugi bersih dimana dihasilkan oleh selisih pendapatan dan biaya.

Salah satu tujuan utama pendirian sebuah perusahaan ialah agar memeroleh laba senilai-besarnya. Ketika perusahaan meraih laba maksimal, perihal berikut mengindikasi bahwasanya pendapatan dari penjualan yang dilaksanakan juga cukup besar. Dari penjualan tersebut, perusahaan akan memperoleh laba bersih, yang dapat dihitung menerapkan rasio Net Profit Margin ataupun Marjin Laba Bersih.

Struktur modal merujuk pada perbandingan diantara utang dan ekuitas dalam keseluruhan pembiayaan yang dimiliki perusahaan (Hardiyanti, 2022). Mencapai nilai perusahaan yang optimal ialah tujuan bisnis yang dapat diwujudkan dengan menerapkan fungsi manajemen keuangan berperan penting dalam proses berikut. Setiap tindakan keuangan akan berdampak pada yang lain dan membantu mengubah nilai perusahaan (Aprianti, 2022). Selain faktor keadilan organisasi terdapat juga faktor lain, yaitu beban kerja *(workload)*. beban kerja mengacu pada sejumlah tugas atau aktivitas atau aktivitas kegiatan yang diberikan kepada karyawan dan menjadi kewajiban mereka untul diselesaikan dalam kurung waktu atau periode yang telah disepakati sebelumnya.

Struktur modal menjelaskan kapan struktur modal melebihi target optimal. Ketika utang diterbitkan, niali perusahaan menurun. Dalam ekonomi bisnis (dengan asumsi bahwasanya struktural modal bukanlah tujuan yang optimal), nilai bisnis meningkat seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap struktur modal (Alghifari, 2022).

Struktur modal menggambarkan apakah perubahan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan, yakni dengan kebijakan dividen dan pilihan investasi tidak berubah. Pentingnya struktur modal tidak dapat dilebih-lebihkan, sebab situasi keuangan perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh struktur modalnya, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian berikut bermaksud untuk memahami hubungan variabel melewati pengujian hipotesis, yang selanjutnya dianalisis agar memperoleh hasil. Metode yang diterapkan didalam penelitian berikut ialah kuantitatif, yakni pendekatan yang berfokus pengujian teori mengukur variabel penelitian menerapkan angka serta menganalisa data secara statistik. Penelitian berikut bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bermaksud untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat diantara dua variabel ataupun lebih.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional, pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, yaitu laba bersih, struktur modal, dan nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Variabel tersebut diterapkan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data skunder yang terdaftar dalam burssa efek indonesia, pendekatan yang berlandaskan kriteria khusus dengan tujuan untuk mendapat informasi yang paling relevan dan maksimal. Populasi pada penelitian ini adalah 37 perusahaan setelah disesuaikan dengan kriteria menjadi 21 perusahaan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan. Pengolahan data menggunakan alat analisis yaitu aplikasi SPSS *(Statistical Produict and Seirvicei Soluition)*.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kerangka Pemikiran

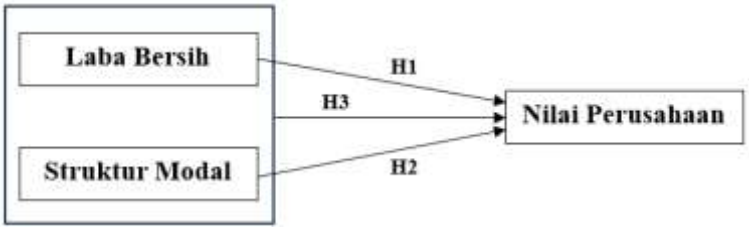

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal analisis dimulai dengan evaluasi model pengukuran atau *outer model* yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya (Ghozali, 2021). Dalam proses ini, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi model yang digunakan. Adapun untuk hasil *outer model* dengan SmartPLS 4.1 menunjukkan bahwa data pada diagram jalur memperoleh hasil bernilai >0.70 yang di mana dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid karena nilai *loading factor* dari *outer model* mencapai >0.70. Oleh karena itu item dari seluruh pernyataan dalam penelitian yang dilakukan ini dianggap valid sehingga bisa dilanjutkan pengujian karena nilai *outer loading* >0.70. Uji model pengukuran atau *outer model* pada penelitian ini terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas komposit *(composite reliability)* dan *cronbach's alpha*, dan Uji Multikolinearitas.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah jenis statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dimana memaparkan ataupun mengilustrasikan karakteristik data, mencakup nilai minimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi. Berlandaskan proses pengumpulan serta pengolahan data yang sudah dilaksanakan, hasil analisis data pada variabel yang diteliti dapat disajikan sebagaimana dibawah.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	84	-3.E+12	6.E+11	-5.97E+10	4.617E+11
Struktur Modal	84	-7.21	80.83	2.8301	9.14340
Nilai Perusahaan	84	-4074.12	461247.55	11737.3930	68976.63581
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan didalam melihat apakah sampel dari populasi yang beristribusi normal ataupun tidak. Nilai statistiknya dapat diketahui dengan kolmogorov-smirnov test. Menerapkan SPSS versi 26 dalam menghitung uji normalitas didalam penelitian berikut. Untuk melihat hasil yang lengkap sampel populasi berdistribusi normal ataupun tidak dapat dilihat pada tabel uji normalitas berikut.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel *2*. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters[a,b]		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.83872816
Most Extreme Differences		Absolute	.103
		Positive	.074
		Negative	-.103
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200[c,d]

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hasil perhitungan One – Sample Kolmogrov – Smirnov Berlandaskan tabel 4.2 diketahui bahwasanya nilai signifikansi untuk Laba Bersih dan Struktur Modal senilai 0,200. Sebab nilai Asymp. Sig (2-tailed) ialah 0,200 > 0,05, kemudian bisa diambil kesimpulannya bahwasanya nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menemukan korelasi diantara variabel independen didalam model regresi ialah tujuan dari uji multikolinearitas. Varian Inflation Factor (VIF) dan toleransi diterapkan untuk menentukan apakah multikolinearitas ada atau tidak dalam model regresi. Nilai toleransi kurang dari 0,10 atau setara dengan nilai VIF lebih dari 10 sering diterapkan untuk mengindikasi adanya multicolorarity. Nilai toleransi dan Varian Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel dalam penyelidikan selanjutnya ialah.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.472	1.882		9.817	.000		
	Laba Bersih	-.588	.082	-.686	-7.154	.000	.987	1.013
	Struktur Modal	-.317	.194	-.157	-1.636	.108	.987	1.013

Sumber: Data diolah penulis, 2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil perhitungan uji Multikolinieritas pada bagian uji asumsi klasik tabel 4.3 diatas mengindikasi bahwasanyalaba bersih, dan struktur modal memiliki nilai tolerance diatas 0,10 ataupun > 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 ataupun < 10,00 yang bisa diambil kesimpulannya bahwasanya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ataupun bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Penyimpangan autokorelasi didalam penelitian berikut diuji dengan DurbinWaston (DW-test). autokorelasi ialah suatu keadaan dimana dapat terjadi korelasi dari residual dalam pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun dari runtut waktu. Metode pengujian menerapkan uji DurbinWatson (uji DW) dengan ketentuan sebagaimana dibawah.

1. Jikalau DW < dL, bermakna ada autokorelasi positif (+);
2. Jikalau dL < DW < dU, tidak bisa diambil kesimpulannya;
3. Jikalau dU < DW < 4-dU, bermakna tidak terjadi autokorelasi;
4. Jikalau 4-dU < DW < 4-dL tidak bisa diambil kesimpulannya;
5. Jikalau DW > 4-dL, bermakna ada autokorelasi negatif (-).

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menerapkan DurbinWatson dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji *Autokorelasi*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911[a]	.829	.818	1.13711	1.810

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel 4. menerapkan SPSS versi 25, mengindikasi bahwa nilai DW yang dihasilkan oleh model regresi memiliki hasil autokorelasi sebesar 1,810. Sementara itu, nilai dL 1,694 dan nilai dU 1,810 berasal dari tabel DW dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah data (N) = 40, dan k = 2 (k ialah jumlah variabel independen) (lihat terlampir). Sebab dU < DW < 4-dU (1,694 < 1,810 < 2,14) dapat dihitung, dapat dikatakan bahwa autokorelasi tidak ada dalam model studi berikut.

Analisis Regresi Berganda

Hasil perhitungan model regresi berganda dalam program SPSS versi 25 yang terbentuk disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji *Regresi Berganda*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	18.472	1.882		9.817	.000
	Laba Bersih	-.588	.082	-.686	-7.154	.000
	Struktur Modal	-.317	.194	-.157	-1.636	.108

Sumber: Data diolah penulis, 2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi berganda menghasilkan model sebagaimana dibawah.

Y = 18,472 – 0,588 (X1) – 0.317 (X2)

Berlandaskan perhitungan persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.5 diatas, kemudian konstanta ialah sebasar 18,472. perihal berikut mengindikasi bahwasanya laba bersih dan struktur modal memiliki nilai nol (konstanta), kemudian nilai perusahaan di masa mendatang akan bernilai 18,472.

Ada korelasi positif antara nilai perusahaan dan nilai koefisien regresi variabel laba bersih sebesar -0,588 (X1). Dari berikut ini, nilai perusahaan yang ditentukan oleh nilai koefisiennya akan menurun untuk setiap kenaikan laba bersih sebesar 1%.

Nilai koefisien regresi -0.317 (X2) variabel struktur modal terdapat hubungan negatif dengan nili perusahaan. Perihal berikut mengindikasi bahwasanya setiap kenaikan satu persen dari struktur modal menyebabkan terjadinya penurunan pada nilai perusahaan yang diterima senilai nilai koefisiennya.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Intinya, uji statistik-t mengindikasi sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi varians variabel dependen. Hipotesis pertama dan kedua diuji menerapkan uji t statistik. Nilai-t ditentukan sebagaimana dibawah berlandaskan temuan uji analisis regresi yang ditunjukkan pada lampiran.

Tabel 7. *Uji Signifikansi Parsial (Uji t)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.140	.256		20.066	.000
	Laba Bersih	1.000	.135	.693	7.408	.000
	Struktur Modal	-.475	.189	-.235	-2.515	.015

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berlandaskan tabel 4.6 diatas bisa diambil kesimpulannya mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana dibawah:

1. Hasil uji hipotesis variabel laba bersih terhadap nilai perusahaan di masa mendatang

   Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwasanya angka signifikan laba bersih senilai 0,000. Nilai berikut lebih rendah daripada tingkat signifikansi senilai 0,05 hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan nilai t hitung senilai 7,408 > t tabel senilai 1.67412. Hingga bisa diambil kesimpulannya H1 diterima sebab didukung oleh data dan selaras pada ekspektasi penelitian.

2. Hasil uji hipotesis variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan di masa mendatang

   Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwasanya angka signifikan struktur modal senilai 0,015. Nilai berikut lebih tinggi daripada tingkat signifikansi senilai 0,05 hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya nilai struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

nilai t hitung senilai -2,515 < t tabel senilai 1.67412. Hingga bisa diambil kesimpulannya H2 ditolak sebab tidak didukung oleh data dan tidak selaras pada ekspektasi penelitian.

Uji R-*Square*

R-*square* (R^2) digunakan untuk mengevaluasi dan menafsirkan pengaruh dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen, sehingga dapat dilihat apakah kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Nilai R^2 sebesar 0.75 memiliki arti kuat, 0.50 memiliki arti moderat, dan 0.25 memiliki arti lemah. Berikut untuk tabel hasil uji R^2:

Tabel 8. Hasil Uji R-*Square*

	R-Square	***R-Square Adjusted***
Kepuasan Kerja	0.907	0.902
Motivasi Kerja	0.771	0.763

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Hasil tabel 4.14 mengenai uji *R-square* yang ditampikan (secara visual) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *R-square* model jalur I = 0.907, artinya kemampuan variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan variabel Y sebesar 90.7% (kuat)
b. *R-Square* model jalur II = 0.771, artinya kemampuan variabel X1 dan X2 melalui variabel Z dalam variabel Y sebesar 77.1% (kuat)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya mengindikasi apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat ataupun dependen

Tabel 9. Uji Singnifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.379	2	103.690	30.604	.000[b]
	Residual	179.571	53	3.388		
	Total	386.950	55			

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berlandaskan hasil uji pada tabel 9 di atas, nilai signifikansi senilai 0,001 Nilai berikut lebih rendah daripada tingkat signifikansi senilai 0,05 dan nilai F hitung senilai 30,604 > F tabel senilai 2,77. Hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya variabel laba bersih, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan masa depan. dan bisa diambil kesimpulannya H3 diterima sebab didukung data dan selaras pada ekspektasi penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) yang dilaksanakan pada program SPSS versi 25 dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 10. Uji Singnifikansi Determinasi (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911[a]	.829	.818	1.13711	1.810

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berlandaskan tabel 10 di atas pada kolom Adjusted R Square, diperoleh nilai koefisien determinan senilai 0,818 yang bermakna 81,8% perubahan variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh perubahan variabel laba bersih dan struktur modal. Sedangkan sisanya 0,182 yang bermakna 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Laba Bersih Secara Parsial BerpengaruhTerhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian mengindikasi bahwasanya variabel laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan di masa mendatang. Berlandaskan nilai signifikan senilai 0,000 < 0,05 hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan di masa mendatang.

Temuan penelitian berikut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh Richard Jannuar Ade Irawan Wairisal (2021) dari hasil tersebut laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana laba bersih mengukur nilai perushaan yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan mengindikasi bagian laba yang akan ditahan dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. (Haruman, 2008) menegaskan bahwasanya kualitas laba dapat berdampak pada nilai perusahaan. Ketika kualitas laba menurun, nilai perusahaan yang bersangkutan meningkat. Perihal berikut disebabkan oleh membaiknya kualitas keuntungan yang juga akan meningkatkan nilai bisnis dan berdampak positif pada pasar.

Struktur Modal Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian mengindikasi bahwasanya variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan di masa mendatang. Berlandaskan nilai signifikan senilai 0,101 < 0,05 hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya struktur modal tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan di masa mendatang.

Temuan penelitian berikut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Ayuningsih, 2024) dari hasil tersebut struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil berikut bisa disebabkan oleh perbedaan perusahaan sampel yang diteliti maupun perbedaan tahun pengamatan. Dari teori sinyal, ukuran perusahaan yang kecil menyebabkan nilainya juga rendah. Pasalnya, perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi inilah yang menjadi penyebab turunnya harga saham perusahaan di pasar induk. Investor mempunyai pandangan yang luas terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor ialah salah satu divisi dari perusahaan tersebut di atas. Peningkatan saham perusahaan akan mampu mempengaruhi kenaikan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut mengindikasi bahwasanya dunia usaha pada umumnya mempunyai “nilai” yang lebih besar.

Laba Bersih dan Struktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil uji simultan menerapkan SPSS, diperoleh nilai F hitung 6,368 > F tabel senilai 2,77 dengan nilai sig senilai 0,000 < 0,05. hingga bisa diambil kesimpulannya bahwasanya secara simultan variabel independen yakni laba bersih dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di masa mendatang. Perihal berikut didukung oleh uji koefisien determinan senilai 0,818 yang bermakna 81,8% perubahan variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh perubahan variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Sedangkan sisanya 0,182 yang bermakna 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Temuan penelitian berikut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Ayuningsih, 2024) dari hasil tersebut laba bersih dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana laba bersih mengukur nilai perushaan. Didalam penelitian berikut menyataan bahwasanya laba bersaih dan struktur modal secara kolektif berdampak pada nilai perusahaan. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulannya bahwa nilai perusahaan dapat dinaikkan dengan pendapatan yang tinggi dan penggunaan modal yang bijaksana, yang kemudian akan menjadi tujuan utama perusahaan. dalam memikat investor sebagai janji masa depan bisnis dan pemegang sahamnya

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil pengujian serta pembahasan pengaruh laba bersih dan struktur modal didalam memprediksi nilai perusahaan dimasa mendatang untuk perusahaan transpoertasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang sudah disajikan pada bab sebelumnya, kemudian bisa diambil kesimpulan sebagaimana dibawah:

1. Laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di masa mendatang. temuan berikut konsisten dengan hipotesis penelitian yang menegaskan bahwasanya laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa mendatang.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan di masa mendatang. temuan berikut konsisten dengan hipotesis penelitian yang menegaskan bahwasanya struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa mendatang.
3. Laba bersih dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di masa mendatang. temuan berikut konsisten dengan hipotesis penelitian yang menegaskan bahwasanya laba bersih dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa mendatang.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keadilan organisasi dan beban kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan kerja, baik secara langsung maupun melalui motivasi kerja sebagai variabel *intervening*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan

REFERENSI

Alghifari, E. S. (2022). *CAPITAL STRUCTURE , PROFITABILITY , HEDGING POLICY , FIRM SIZE , AND FIRM VALUE : MEDIATION AND MODERATION ANALYSIS*. *9*(5), 789–801.

Aprianti, V. (2022). *Capital Structure , Accounting Conservatism , Agency Cost , dan Firm Value*. *6*, 3881–3888.

Ayuningsih, N., & Goenawan, Y. A. (2024). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018- 2021)*. *3*(1), 9–20.

Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur Di Pt. Bursa Efek Indonesia. *Univesitas Widyatama*, 150–166.

Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2. Kompas Gramedia*.

Indah Susetyowati Dan Nur Handayani. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *9(3)*, 1–20.

Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikriskil:JWEM*, *10*, 33–44.

Nadhila Putri Ghaisani, N. T. (2022). *Analisis pertumbuhan laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di bei*. *5*(4), 859–867.

Putri, D. E., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agung, S., Sari, E. P., Utama, U. P., & Kunci, K. (2020).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Dampak CR , DER dan NPM terhadap Tobin ` s Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di. *3*(2), 249–256.

Siti Epa Hardiyanti, A. (2022). Correlation Of Capital Structure, Firm Value, And Size As Moderating Factorno Title. *Management Science Research Journal*, *1(1)*, 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.56548/msr.v1i1.4

Wastam Wahyu Hidayat. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, *3(1)*, 214–227.